

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Keadaan MI Miftahul Huda Sambirejo

MI Miftahul Huda Sambirejo berdiri pada tahun 1970. Awalnya sekolah tersebut merupakan lembaga nonformal yaitu madrasah diniyah yang dilakukan pada sore hari. Dari sosialisasi daerah setempat kemudian berdirilah madrasah formal yaitu MI Miftahul Huda pada tahun 1970 yang berbasis keagamaan dan ilmu pengetahuan umum. MI Miftahul Huda terletak di desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. MI Miftahul Huda Sambirejo merupakan lembaga sekolah swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Miftahul Huda, yang terdiri dari RA, MI, dan Madin. Kepala yayasan diketuai oleh bapak Sukarmin Zd dan kepala madrasah dipimpin oleh bapak Abd. Munib, S.Pd.I. MI Miftahul Huda juga ikut menjadi faktor dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar berlangsung pada pukul 07.00 – 12.00 WIB. Gedung yang berada di MI Miftahul Huda Sambirejo termasuk gedung untuk keperluan mengajar yang memiliki luas tanah 1515 M dan luas bangunan 386 M.¹

Gambar 4.1 Tampak Depan MI Miftahul Huda Sambirejo

**Tabel 4.1 Profil Sekolah MI Miftahul Huda Sambirejo
Gabus Pati Tahun Ajaran 2022/2023²**

Nama	: MI Miftahul Huda
NSM	: 111233180065
NPSN	: 60712165
Alamat	: Ds. Sambirejo Kec. Gabus Kabupaten Pati
Nama Yayasan	: Yayasan Miftahul Huda
Status Akreditasi	: B
No. SK Akreditasi	: 044/BANSM-JTG/SK/X/2018
No. Ijin Operasional	: Wk/5.b/430/Pgm/MI/1990
Jumlah Siswa	: 120

¹ Dokumentasi file MI Mifathul Huda Sambirejo Gabus Pati, diperoleh pada tanggal 5 Oktober 2022.

² Dokumentasi file MI Mifathul Huda Sambirejo Gabus Pati, diperoleh pada tanggal 5 Oktober 2022.

Jumlah Pengajar	: 10
Jumlah Ruang Kelas	: 11

b. Letak Geografis MI Miftahul Huda Sambirejo

MI Miftahul Huda ini secara geografis berada di desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Madrasah terletak diantara rumah penduduk desa Sambirejo dan persawahan. Berikut ini adalah batasan-batasan wilayah MI Miftahul Huda:³

- 1) Sebelah Timur sekolah berbatasan dengan pemukiman warga desa Sambirejo.
- 2) Sebelah Selatan sekolah berbatasan dengan area sawah desa Sambirejo.
- 3) Sebelah Barat sekolah juga berbatasan dengan area sawah desa Sambirejo.
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman warga desa Sambirejo.

Fasilitas yang terdapat di MI Miftahul Huda Sambirejo yaitu adanya ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala madrasah, masjid, dan toilet. Gedung MI Miftahul Huda Sambirejo memiliki luas tanah 1515 M dan luas bangunan 386 M.

c. Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda Sambirejo

Perkembangan zaman terus berjalan begitu pula problematika pendidikan yang ada di Indonesia, dalam menanggapi hal tersebut MI Miftahul Huda Sambirejo berusaha menjadi suatu lembaga pendidikan yang sesuai dengan harapan-harapan anak bangsa, orang tua dan masyarakat dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan madrasah. Dalam hal ini MI Miftahul Huda Sambirejo mengikuti perkembangan yang ada baik dari teknologi, pengetahuan dan informasi yang akan ada dimasa yang akan datang yang berlandaskan pada nilai-nilai agama islam sehingga dapat menjadikan lembaga pendidikan yang berkualitas dan menjadi madrasah impian.

Adapun visi MI Miftahul Huda Sambirejo yaitu “Terwujudnya Generasi yang Beriman, Bertaqwa, Berilmu, dan Berakhlakul Karimah”.⁴ Dengan adanya visi tersebut,

³ Data observasi MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati, diperoleh pada tanggal 3 Oktober 2022.

⁴ Dokumentasi file MI Mifathul Huda Sambirejo Gabus Pati, diperoleh pada tanggal 5 Oktober 2022.

diharapkan MI Miftahul Huda dapat menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki siswa menjadi unggul dan berkualitas, baik dalam ilmu pengetahuan dan perilaku yang dimiliki siswa. Selain itu misi MI Miftahul Huda Sambirejo adalah:⁵ 1) Mendidik dan membina siswa agar menjadi orang yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, dan berkarakter; 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan efisien; 3) Memberikan bekal kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an serta mengamalkannya; 4) Membina dan mengembangkan bakat dan kreativitas siswa serta 5) Menyiapkan anak untuk siap ke sekolah lanjutan. Sedangkan tujuan MI Miftahul Huda Sambirejo adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁶

Mewujudkan lembaga pendidikan yang dapat menciptakan generasi anak bangsa yang berakhlakul karimah dan berwawasan tinggi sangat dibutuhkannya suatu visi, misi, dan tujuan yang baik dan tepat. Oleh karena itu, satuan pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan Miftahul Huda mencoba untuk menjadi lembaga pendidikan yang baik dari visi, misi, dan tujuan madrasah yang dijadikan suatu pedoman sekolah dalam melakukan proses pendidikan selama ini.

d. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Sambirejo

Pengorganisasian di MI Miftahul Huda Sambirejo merupakan suatu proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepada anggota guru di MI Miftahul Huda Sambirejo dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang baik. Dalam penyusunan struktur organisasi MI Miftahul Huda Sambirejo dibagi sesuai dengan kemampuan masing-masing dari guru agar dapat mewujudkan tujuan madrasah dengan baik dan terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif.

Adapun struktur organisasi yang ada di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati antara lain:⁷

⁵ Dokumentasi file MI Mifathul Huda Sambirejo Gabus Pati, diperoleh pada tanggal 5 Oktober 2022.

⁶ Dokumentasi file MI Mifathul Huda Sambirejo Gabus Pati, diperoleh pada tanggal 5 Oktober 2022.

⁷ Dokumentasi file MI Mifathul Huda Sambirejo Gabus Pati, diperoleh pada tanggal 5 Oktober 2022.

**STRUKTUR ORGANISASI
MI MIFTAHUL HUDA**

1. Pembina : Ali Murtadlo, S.Pd.
2. Ketua Yayasan : Sukarmin Zd
3. Sekretaris Yayasan : Abdul Rohman Wahid, S.Pd.I
4. Bendahara Yayasan : Sulihah, S.Pd.I
5. Ketua Komite : Saham
6. Kepala Madrasah : Abd. Munib, S.Pd.I
7. Wali Kelas I : Sulihah, S.Pd.I
8. Wali Kelas II : Shofiati, S.Pd.I
9. Wali Kelas III : Siti Syaadah, S.Pd.I
10. Wali Kelas IV : Muawanah, S.Pd.I
11. Wali Kelas V : Erna Sri Mujaiti, S.Pd.I
12. Wali Kelas VI : Mery Sholihati, S.Pd.I
13. Guru Penjaskes : Abdul Rohman Wahid, S.Pd.I
14. Guru PAI : Ali Murtadlo, S.Pd.
15. Bendahara Madrasah : Mery Sholihati, S.Pd.I
16. Tenaga Kependidikan : Siti Ummaeroh, S.Sy
17. Penjaga : Hasan

e. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda Sambirejo

Proses kegiatan belajar membutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana menjadi faktor dalam mencapai tujuan pendidikan. Sehingga sarana dan prasarana yang baik juga akan menjadi tingkat keberhasilan yang dapat menciptakan siswa-siswa yang berkualitas. Berdasarkan data observasi dan wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati diantaranya, yaitu:⁸

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana (Ruang) MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama Ruang	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Guru	1	Baik
2.	Ruang Kelas	6	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Kamar Mandi/WC	3	Baik
5.	Tempat Parkir	1	Baik

⁸ Dokumentasi file MI Mifathul Huda Sambirejo Gabus Pati, diperoleh pada tanggal 5 Oktober 2022.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana (Fasilitas) MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Papan Tulis	6	Baik
2.	Meja	120	Baik
3.	Kursi	140	Baik
4.	Spidol	10	Baik
5.	Tinta	6	Baik
6.	Papan Mading	1	Baik
7.	Peta	1	Baik

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana (Bahan Belajar) MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Globe	3	Baik
2.	Rangka Manusia	1	Baik
3.	Sistem Pencernaan	1	Baik
4.	Organ Tubuh	1	Sedang
5.	Tata Surya	2	Baik
6.	Nilai Tempat	3	Baik
7.	Bangun Datar dan Bingkainya	2	Baik
8.	Kubus Berkait	2	Baik
9.	Manik dan Pola	2	Baik
10.	Pemutar Bilangan Bertangkai	2	Baik
11.	Mata Rantai	2	Baik
12.	Blok Logika	2	Baik
13.	Peraga Huruf	17	Baik
14.	Volume Kubus Balok dan Kubus Satuan	2	Baik
15.	Neraca	6	Baik
16.	Peraga Listrik	1	Baik
17.	Neraca/Timbangan	1	Baik
18.	Alat Peraga Bahasa Inggris	3	Baik
19.	Alat Peraga Bahasa Indonesia	3	Baik
20.	Gabus	4	Baik

2. Analisis Data

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

1) Deskripsi Variabel Pendampingan Orang Tua

Deskripsi variabel pendampingan orang tua digunakan untuk mendeskripsikan pendampingan orang tua sehingga hasil penelitian diketahui kategori pendampingan orang tua kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Pendampingan Orang Tua

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
61-76	Tinggi	7	33%	69
53-60	Sedang	10	48%	
46-52	Rendah	4	19%	
Total		21	100%	

Sumber: *Output Excel* yang diolah, 2022.

Dari hasil penelitian menunjukkan peserta didik yang memiliki pendampingan orang tua kategori tinggi sebanyak 33%, peserta didik yang memiliki pendampingan orang tua kategori sedang 48%, dan peserta didik yang memiliki pendampingan orang tua dengan kategori rendah sebanyak 19%. Rata-rata pendampingan orang tua adalah 69.

2) Deskripsi Variabel Kemandirian Anak

Deskripsi kemandirian anak digunakan untuk mendeskripsikan kemandirian anak sehingga hasil penelitian diketahui kategori kemandirian anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Gabus Pati disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Kemandirian Anak

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
61-73	Tinggi	9	43%	70
50-60	Sedang	9	43%	
46-49	Rendah	3	14%	
Total		21	100%	

Sumber: *Output Excel* yang diolah, 2022.

Hasil penelitian menunjukkan peserta didik yang memiliki kemandirian tinggi sebanyak 43%, peserta didik yang memiliki kemandirian sedang 43%, dan peserta didik yang memiliki kemandirian rendah sebanyak 14%. Rata-rata kemandirian peserta didik adalah 70.

3) Deskripsi Variabel Tanggung Jawab Anak

Deskripsi tanggung jawab anak digunakan untuk mendeskripsikan tanggung jawab anak sehingga hasil penelitian diketahui kategori tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Statistik Deskriptif Tanggung Jawab Anak

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
68-74	Tinggi	6	28%	71
54-67	Sedang	10	48%	
46-53	Rendah	5	24%	
Total		21	100%	

Sumber: *Output Excel* yang diolah, 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki tanggung jawab tinggi sebanyak 28%, peserta didik yang memiliki tanggung jawab sedang sebanyak 48%, dan peserta didik yang memiliki tanggung jawab rendah sebanyak 24%. Rata-rata tanggung jawab anak adalah 71.

b. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov dengan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogrov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Pendampingan Orang Tua	0,581	21	0,888
Kemandirian Anak	0,878	21	0,423
Tanggung Jawab Anak	0,790	21	0,560

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pendampingan orang tua sebesar 0,888. Nilai signifikansi (Sig.) kemandirian anak sebesar 0,423 dan nilai signifikansi (Sig.) tanggung jawab anak sebesar 0,560 sehingga data-data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

2) **Uji Linearitas**

Uji linearitas dalam penelitian ini ada dua yaitu uji linearitas data pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak dalam mengerjakan tugas rumah dan uji linearitas pendampingan orang tua terhadap tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah.

a) **Uji Linearitas Data Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak**

Hasil uji linearitas data pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Data Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak

	Sig.
Pendampingan Orang Tua	0,237
Kemandirian Anak	0,018
Deviation from linearity	0,433

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

Hasil uji linearitas dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa pada tabel 4.11 nilai signifikansi (Sig.) dari *Deviation From Linearity* pada variabel pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak dalam mengerjakan tugas rumah sebesar 0,433 sehingga hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier karena nilai signifikansi (Sig.) dari *Deviation From Linearity* > 0,05.

b) **Uji Linearitas Data Pendampingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Anak**

Hasil uji linearitas data pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Data Pendampingan Orang
Tua Terhadap Tanggung Jawab Anak

	Sig.
Pendampingan Orang Tua	0,375
Tanggung Jawab Anak	0,041
Deviation From Linearity	0,560

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari *Deviation From Linearity* pada variabel pendampingan orang tua terhadap tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah sebesar 0,560 sehingga hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah linier karena nilai signifikansi (Sig.) dari *Deviation From Linearity* > 0,05.

3) Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kemandirian Anak	1,000	1,000
Tanggung Jawab Anak	1,000	1,000

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

Hasil uji multikolinieritas dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa variabel kemandirian anak dan variabel tanggung jawab anak memiliki nilai *tolerance* dan nilai VIF sebesar 1,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa antar variabel dependen bebas dari multikolinieritas, karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

c. Uji Statistik Inferensial

Uji statistik ini digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini hasil uji hipotesis dibedakan menjadi dua yaitu parsial untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua, dan uji simultan untuk menjawab hipotesis ketiga.

1) Hasil Uji Parsial

Berikut ini adalah hasil dari uji parsial menggunakan bantuan SPSS:

a) Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak

Tabel 4.12

Hasil Uji Parsial Kemandirian Anak

Model	Unstandardized Coefficient		Unstandardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant Kemandirian Anak	12,753	5,477	0,588	2,329	0,031
	0,593	0,187		3,165	0,005

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022.

Hasil uji parsial dengan bantuan SPSS pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai t hitung pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak sebesar 3,165 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,005.

b) Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Anak

Tabel 4.13

Hasil Uji Parsial Tanggung Jawab Anak

Model	Unstandardized Coefficient		Unstandardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant Tanggung Jawab Anak	11,927	6,641	0,534	1,796	0,088
	0,625	0,277		2,752	0,013

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022.

Hasil uji parsial dengan bantuan SPSS pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai t hitung pendampingan orang tua terhadap tanggung jawab anak sebesar 2,752 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,013.

2) Hasil Uji Simultan

a) Hasil Uji F

Berikut ini adalah hasil uji F dengan bantuan SPSS:

Tabel 4.14
Hasil Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean of Square	F	Sig.
Regression	570,299	1	570,299	17,593	0,005
Residual	1265,225	19	66,59		
Total	1835,524	20			

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

Hasil uji F pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak menggunakan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa pada tabel 4.16 nilai F hitung pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak secara bersama-sama (simultan) sebesar 17,593 dan nilai signifikansi sebesar 0,005.

b) Hasil Uji Determinan Simultan

Hasil uji determinan simultan dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Determinasi Simultan

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
				F Change	Sig. F Change
1,122	0,63	0,558	10,754	17,593	0,005

Sumber: *Output SPSS* yang diolah, 2022.

Hasil uji determinasi simultan pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak menggunakan SPSS menunjukkan bahwa pada tabel 4.17 nilai R square adalah 0,63 sehingga presentase pengaruh variabel pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak adalah $0,63 \times 100\% = 63\%$.

B. Pembahasan

Hasil uji statistik deskriptif pendampingan orang tua kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati menunjukkan nilai rata-rata 69, dimana nilai interval 69 termasuk dalam interval 61-76 yang berada dalam kategori tinggi. Hasil uji statistik deskriptif kemandirian anak kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati menunjukkan nilai rata-rata 70 termasuk dalam interval 61-73 yang

berada dalam kategori tinggi. Hasil uji statistik deskriptif tanggung jawab anak kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati menunjukkan nilai rata-rata 71, dimana nilai interval 71 termasuk dalam interval 68-74 yang berada dalam kategori tinggi. Jadi, hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa pendampingan orang tua, kemandirian anak, tanggung jawab anak kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati berada dalam kategori tinggi.

Jawaban hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Uji t pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak diperoleh nilai t hitung pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak sebesar 3,165 dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = 21 - 2 = 19$ sehingga nilai t tabel adalah 0,4329. Nilai $3,165 > 0,4329$ sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronika Nainggolan yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif peran pendampingan orang tua dalam kemandirian belajar anak disekolah dasar. Peran penting orang tua mendampingi anak dalam menumbuh kembangkan kemandirian adalah dengan adanya pola asuh yang baik dari keluarga, lingkungan sekitar, dan teman sebaya. Artinya, siapapun itu baik orang dewasa ataupun anak-anak adalah penting dalam pertumbuhan dan pengembangan kemandirian anak.⁹

Jadi, sesuai dengan hasil penelitian tersebut bahwa orang tua harus memberikan pendampingan yang baik kepada anaknya agar sang anak memiliki kemandirian dalam mengerjakan tugas rumah.

2. Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Anak dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Uji t pendampingan orang tua terhadap tanggung jawab anak diperoleh t hitung pendampingan orang tua terhadap

⁹ Veronika Nainggolan, "Peran Bimbingan Orang Tua dalam Kemandirian Belajar Anak di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2020).

tanggung jawab anak sebesar 2,752. Taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = 21 - 2 = 19$ sehingga nilai t tabel $> t$ hitung atau nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan orang tua terhadap tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristiana Dwi Utami bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh dalam meningkatkan tanggung jawab anak dalam belajar dirumah, sehingga anak yang mendapatkan perhatian dan pendampingan orang tua yang baik akan memiliki tanggung jawab belajar yang baik, begitupun sebaliknya.¹⁰

Berdasarkan kondisi pendampingan orang tua pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati dalam kategori tinggi, maka tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah juga dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendampingan orang tua berpengaruh terhadap tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pendampingan orang tua yang berbanding lurus dengan tanggung jawab anak, maka dari itu pendampingan orang tua harus diberikan dengan maksimal agar tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah juga maksimal.

3. Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Uji F pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak diperoleh nilai F hitung sebesar 17,593. Taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = 2, 18$ sehingga nilai F tabel adalah 3,55. Nilai $17,593 > 3,55$ sehingga F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

Hasil uji determinasi simultan pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah diperoleh nilai R square adalah 0,63

¹⁰ Ristiana Dwi Utami, Skripsi *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015*, Universitas Negeri Yogyakarta (2015).

sehingga presentase pengaruh pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati adalah $0,63 \times 100\% = 63\%$ dan 37% dipengaruhi oleh variabel selain pendampingan orang tua.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Pangastuti, Fifi Pratiwi, Alma'atus Fahyuni, dan Kammariyati bahwa pendampingan orang tua sangat berpengaruh terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah. Kegiatan belajar anak selama di rumah yaitu dengan mengerjakan tugas rumah sudah disesuaikan dengan kebutuhan sang anak, peran orang tua dalam mendampingi anak ketika mengerjakan tugas rumah itu sangat penting. Namun, peran orang tua di rumah bukanlah untuk menggantikan semua peran guru di sekolah, akan tetapi orang tua hanya sebagai pendamping anak-anaknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika di sekolah.¹¹

Peran orang tua dalam mendampingi anak-anaknya adalah sebagai guru atau panutan, penuntun, pembimbing anak-anaknya, dan memberikan teladan yang baik. Dengan demikian, pendampingan orang tua akan membantu anak untuk bisa mandiri dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas rumah yang dihadapi dan mampu untuk menyelesaikannya sendiri.¹²

Jadi, berdasarkan hasil penelitian tersebut, orang tua harus memberikan pendampingan maksimal kepada anak-anaknya agar ketika ada tugas rumah sang anak bisa mandiri dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang sedang dihadapi.

¹¹ Ratna Pangastuti, dkk, "Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah", *Journal of Early Childhood Education and Development*, vol.2 No.2 (2020):140.

¹² Ghesya Athira Hasna'ul Fauzyah, dkk, "Pengaruh Pendampingan Orang Tua pada Pembelajaran Daring terhadap Kecerdasan Emosional", *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2020):203.